

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Belajar dapat terjadi kapan saja, di mana saja dan oleh siapa saja. Proses belajar sendiri terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Dalam belajar itu sendiri ada faktor-faktor yang mempengaruhinya, ada komponen-komponen dalam belajar yang saling berhubungan. Ada sesuatu perantara yang dapat mendukung dalam belajar, seperti media dan sumber belajar yang digunakannya. Sehingga keberadaan media dalam belajar sangat dibutuhkan. ( Syukur: 2005: 125)

Di era globalisasi, media merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Sebagaimana menurut Oemar Hamalik mendefinisikan media sebagai teknik yang digunakan untuk lebih mengefektifkan komunikasi antara guru dan murid dalam proses pendidikan dan pengajaran sekolah.(Arsyad:2011:4)

Media memiliki peran penting dalam pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan berkembangnya kurikulum dalam pendidikan yang menuntut adanya inovasi-inovasi dalam mempermudah proses pembelajaran supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Media pembelajaran interaktif yang menarik dan efektif yang berbasis teknologi dan informasi sangat dibutuhkan untuk mengenalkan materi supaya dikenal oleh guru dan siswa. Sehingga dengan adanya media pembelajaran yang menarik dapat mempermudah guru dalam melakukan

penjelasan materi- materi yang akan disampaikan, dan lebih fleksibel penggunaan tempat dan ruang apalagi dikondisi saat ini dimana dengan adanya wabah COVID-19 ini, aktivitas pembelajaran dilakukan di rumah. Hanya saja permasalahan yang sering dihadapi ketika menyinggung media pembelajaran adalah kemampuan guru dalam mengoperasikan media tersebut kedalam pembelajaran.

Asumsinya adalah sebagai fasilitator pendidikan tentu guru dituntut cakap dalam menggunakan media pembelajaran mengikuti tren teknologi yang semakin pesat ini, namun realitanya sampai era saat ini tidak sedikit tenaga pendidik yang menganggap bahwa media pembelajaran sebagai sesuatu yang ribet dan tidak jarang merasa takut jika salah dalam mengoperasikan komputer atau perangkat media audio visual lainnya.

Di era ini, sudah banyak sekolah yang mengaplikasikan kurikulum 2013 dimana peserta didik dituntut untuk aktif dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran pendidikan agama Islam. Sudah semestinya guru sebagai fasilitator pendidikan dapat menggunakan alat yang murah dan efisien berbasis teknologi ini, dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Penggunaan media audio visual tentu diharapkan dapat meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Selain itu juga, sifat audio visual dari televisi atau monitor mampu memberi daya ingat yang lama pada pemirsanya. Menurut R. Benschofer, pelajaran (suatu program acara) yang bisa diingat lewat media pandang dengar ini, setelah tiga hari, bisa 65%. Sedangkan lewat media dengar saja 10%, dan

lewat media pandang saja 20%. Seiringan dengan itu, penggunaan media audio visual inipun diharapkan dapat membantu para guru PAI dalam mengaplikasikan pembelajaran PAI yang efektif dan menyenangkan. misalnya untuk materi Haji yang dapat di gunakan sebagai salah satu alternatif guru dalam mengajar di kelas, sebab siswa cenderung bosan dengan hanya menyimak penjelsan guru melalui buku panduan.

SMPN 3 Dempet adalah salah satu sekolah menengah pertama yang memiliki laboratorium PAI ,yang mana terdapat multimedia sebagai sarana penunjang pembelajaran audio visual ,aktivitas pembelajaran dengan media audio visualpun kerap dilakukan, namun sejauh ini belum ada yang meneliti perihal keefektivitasan pembelajaran audio visual di sekolah tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik meneliti masalah tersebut dengan judul "*Efektivitas Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Materi Haji di SMPN 3 Dempet Demak Jawa Tengah*"

## 1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Kemajuan IPTEK belum sepenuhnya dimanfaatkan secara baik di dalam aktivitas pembelajaran
2. Situasi Pandemi memaksa seluruh lini pendidikan beradaptasi dengan teknologi
3. Masih banyak guru yang belum paham kegunaan media audio visual dalam mendukung proses pembelajaran

4. Masih banyak guru yang menganggap media pembelajaran audio visual adalah hal yang ribet dan susah
5. Siswa merasa bosan jika pembelajaran dilakukan hanya dengan metode ceramah
6. Siswa membutuhkan cara belajar yang menyenangkan dan mudah diingat
7. Hasil belajar pada mata pelajaran PAI belum menunjukkan hasil yang memuaskan

### 1.3. Pembatasan Masalah

Setelah mengidentifikasi masalah selanjutnya penulis akan membatasi masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut : Siswa membutuhkan cara belajar yang menyenangkan dan mudah diingat

1. Implementasi media audio visual dalam pembelajaran
2. Efektivitas media audio visual terhadap hasil belajar siswa

### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi media pembelajaran audio visual di SMPN 3 Dempet Demak Jawa Tengah?
2. Bagaimana efektivitas media pembelajaran audio visual di SMPN 3 Dempet Demak Jawa Tengah?

### 1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi media pembelajaran audio visual di SMPN 3 Dempet Demak pada materi ibadah Haji.
2. Untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran PAI materi haji di SMPN 3 Dempet Demak.

#### 1.6. Manfaat Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah dan tujuan daripada penelitian ini, maka penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berguna baik secara teoritis maupun secara praktis. Baik bagi peneliti sendiri dan umumnya kepada pihak yang terkait.

##### a. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih terhadap perkembangan khasanah ilmiah bagi pengembangan penggunaan media audio visual pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

##### b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk memberikan informasi dan rekomendasi baik bagi peneliti, peserta didik, guru, dan sekolah guru mengenai efektivitas media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi haji.